

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil eksplorasi diperoleh 9 jenis lada di Pulau Bangka yaitu Lampung Daun Lebar (LDL), Lampung Daun Kecil (LDK), Chunuk, Jambi, Nyelungkup, Bogor, Keriwil, Peremis, dan Merapin Daun Kecil (MDK).
2. Keragaman tanaman berdasarkan karakter morfologi yaitu bentuk daun, pertulangan daun, tepi daun, percabangan, bentuk pangkal daun, warna buah masak, sulur gantung, sulur tanah, dan bentuk batang. Variabilitas kuantitatif pada kriteria luas terdapat pada panjang tangkai daun.
3. Nilai hubungan kekerabatan karakter morfologi jenis tanaman lada di Pulau Bangka berdasarkan karakter morfologi (kualitatif dan kuantitatif yaitu 52% dan terbagi dalam 5 klaster. Klaster satu pada Varietas Lampung Daun Lebar (LDL) dan Chunuk. Klaster dua pada Varietas Nyelungkup, Aksesori Bogor dan Aksesori Merapin Daun Kecil. Klaster tiga pada Varietas Jambi. Klaster empat aksesori Peremis dan aksesori Keriwil. Klaster lima Varietas Lampung Daun Kecil (LDK).

5.2 Saran

1. Jenis lada di Pulau Bangka yang direkomendasikan dibudidayakan karena memiliki hasil produksi buah yang tinggi yaitu Jambi dan Nyelungkup.
2. Karakter yang dapat dijadikan acuan untuk menentukan jenis tanaman lada dengan melihat karakter bentuk daun, percabangan daun, dan ruas batang.